



Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

*Analysis of Athlete Development Strategies by the Rejang Lebong District Youth
and Sports Service*

Gilang Fernando¹, Andes Permadi², Septian Raibowo³, Defliyanto⁴

*Pendidikan Jasmani/Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. WR.
Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembinaan atlet oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 60 Responden, yaitu 9 Pengurus, 8 Pelatih, dan 43 Atlet dari 6 Cabang Olahraga, yaitu sepak bola, bola basket, tenis meja, bulu tangkis, pencak silat, dan renang. Adapun hasil dari penelitian observasi mendapatkan nilai 58,33%. Sedangkan hasil dari angket dilihat dari indikator perencanaan 66.67% dikategorikan tinggi, indikator pengorganisasian 70.89% dikategorikan tinggi, indikator penyusunan personalia 72.20% dikategorikan tinggi, indikator pengarahan 69.27% dikategorikan tinggi, indikator pengordinasian 66.78% dikategorikan tinggi, indikator pendanaan 62.89% dikategorikan tinggi, indikator penyusunan pendanaan 71.11% dikategorikan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembinaan atlet oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan atlet oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong perlu dikembangkan agar pembinaan atlet di Kabupaten Rejang Lebong dapat berjalan maksimal untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Kata kunci : Atlet, Pembinaan, Strategi.



ABSTRACT

This study aims to determine the athlete development strategy by the Youth and Sports Service of Rejang Lebong Regency. This study used descriptive qualitative research with data collection techniques in the form of documentation observation and questionnaires. The subjects in this study were 60 respondents, namely 9 administrators, 8 trainers, and 43 athletes from 6 sports, namely football, basketball, table tennis, badminton, martial arts and swimming. The results of the observational study obtained a value of 58.33%. while the results of the questionnaire seen from the Planning indicators 66.67% are categorized as High, Organizing indicators are 70.89% categorized as High, personnel preparation indicators are 72.20% categorized as High, Directing indicators are 69.27% categorized as High, Coordinating indicators are 66.78% categorized as High, the Funding indicator is 62.89% categorized as High, the Funding Preparation indicator is 71.11% categorized as High. Based on the results of the study it can be seen that the strategy for coaching athletes by the Youth and Sports Service of Rejang Lebong Regency is categorized as High, so it can be concluded that the strategy for coaching athletes by the Youth and Sports Service of Rejang Lebong Regency needs to be developed so that coaching athletes in Rejang Lebong Regency can run optimally to achieve achievements the maximum.

Keywords: Athletes, Coaching, Strategy.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Kemajuan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat yang mampu menyaring dan membina atlet dari level bawah. Hal ini harus terjadi mengingat prestasi olahraga tidak akan datang secara instan tetapi pencapaian prestasi olahraga secara optimal dapat diwujudkan melalui proses pembinaan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Hal ini telah diamanahkan dalam UU Nomor 3 Tahun 2005 pada pasal 20 ayat 3 bahwa olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Tujuan utama dari program pembinaan prestasi adalah pembinaan atlet dari usia dini, pencarian bakat-bakat atlet dalam setiap cabang olahraga dan mampu mencapai prestasi maksimal (Irmansyah, 2017).

Dispora merupakan singkatan dari Dinas Pemuda dan Olahraga yang artinya satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kepemudaan dan olahraga di suatu daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga dalam menyusun serta menyiapkan rencana yang strategis, sekretariat dinas dan bidang-bidang dalam lingkup dinas, mengkoordinasikan dengan instansi terkait, demi mengarahkan dan membuat sebuah petunjuk pelaksanaan teknis di bidang pemuda dan olahraga dan tugas lain yang diserahkan kepada kepala daerah, dan serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugasnya dalam lingkup pemuda dan olahraga. Peranan Dispora sangat penting dalam mengelola dan membina atlet daerah untuk mencapai prestasi puncak.

Pembinaan prestasi di Kabupaten Rejang lebong sendiri belum menunjukkan hasil yang maksimal, dilihat dari prestasi olahraga pada PORPROV 2018, masih ada cabang olahraga yang belum berhasil meraih medali. Kemudian partisipasi salah satu cabang olahraga sepakbola pada event Liga 3 zona Bengkulu

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

yang dilaksanakan pada bulan desember 2021 lalu, tim Persirel yang mewakili Kabupaten Rejang lebong terhenti pada babak fase grup. Hal ini harus menjadi perhatian dari Dispora Kabupaten Rejang Lebong sendiri dalam membuat suatu program pembinaan yang terstruktur dengan baik untuk tercapainya suatu prestasi. Kabupaten Rejang Lebong mempunyai beberapa klub olahraga dari berbagai cabang olahraga. Dilihat dari banyaknya klub olahraga di Kabupaten RejangLebong seharusnya fasilitas yang ada juga harus mencukupi agar kegiatan berjalan dengan maksimal. Atlet merupakan aset yang berharga didalam mengangkat derajat suatu daerah atau negara karena nama baik suatu negeri dapat dikibarkan oleh atlet sampai keseluruhan dunia oleh karena itu perlu adanya pembinaan kepada para atlet dengan baik dan bijaksana agar tidak terlepas dari inkosistensi data, (Raibowo, et al., 2023).

Sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Rejang Lebong masih ada yang belum maksimal. Salah satunya fasilitas olahraga stadion yang menjadi tempat latihan cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Rejang Lebong. Stadion Air bang Curup yang menjadi salah satu fasilitas untuk cabang olahraga sepakbola sendiri kondisinya masih kurang maksimal, dilihat dari kondisi lapangan yang belum maksimal, dan tribun penonton yang kapasitasnya masih terbatas. GOR Curup yang menjadi salah satu tempat latihan berbagai cabang olahraga seperti Futsal, Basket, Voly. Dikarenakan terlalu banyak yang menggunakan GOR sebagai tempat latihan sehingga menimbulkan ketidakpastian jadwal latihan rutin karena jadwal latihan yang berbenturan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang program latihan yang sudah direncanakan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Peranan Dispora dalam pembinaan atlet sangat penting, karena Dispora merupakan salah satu instansi pemerintah yang mengelola dalam bidang keolahragaan. Ke depannya masih ada event-event yang akan diikuti, yang terdekat seperti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) peran dari Dispora sangat penting dalam membina atlet atlet Rejang Lebong untuk mencapai prestasi, sehingga diperlukan strategi atau rencana pembinaan atlet yang berkelanjutan dan terstruktur dengan baik, dan juga

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

dalam mengelola fasilitas sarana dan prasarana yang maksimal untuk menunjang persiapan dan program latihan untuk pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), dan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) nantinya.

Pendanaan sangat dibutuhkan dalam mengelola dan melaksanakan pembinaan prestasi, baik itu untuk memenuhi kebutuhan atlet dan juga dalam mengelola fasilitas sarana dan prasarana olahraga. dilihat dari kondisi sarana dan prasarana di Kabupaten Rejang Lebong yang belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan para atlet. Hal ini juga mengindikasikan masih kurangnya koordinasi dari Dispora Kabupaten Rejang Lebong sendiri dalam mengkoordinir pembinaan atlet.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka-angka, tetapi diamati dalam bentuk kata-kata yang diucapkan (Rizky et al., 2023). Metode deskriptif kualitatif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Menurut Sugiyono (2011:6) survey di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan mengambil data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa, observasi dokumentasi dan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 60 Responden, yaitu 9 Pengurus, 8 Pelatih, dan 43 Atlet dari 6 Cabang Olahraga yaitu Sepakbola, Basket, Tenis meja, Bulutangkis, Pencak silat, dan Renang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Jika data yang dikumpulkan data kualitatif, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan dalam bentuk fenomena yang muncul secara alami dari pengakuan responden dengan kondisi natural dan tidak melalui transfer dalam angka atau kuantitatif. Analisis data secara kualitatif disajikan dengan cara mendeskripsikan informasi yang digunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul, yaitu data diperoleh dari refleksi pada setiap siklus yang berasal dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

(Rizky, et al., 2019). Teknik analisis data menggunakan prinsip analisis kualitatif menurut (Sukardi et al., 2014:402-412) mengemukakan bahwa dalam analisis data, yaitu data *reduction*, menampilkan data, dan *conclusion*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis data model Miles dan Huberman 1984 (dalam Rizky & Chairuna, 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Kemudian hasil akan dideskripsikan menjadi informasi tentang kualitas setiap aspek penelitian dalam bentuk presentase (%). Skor yang diperoleh (dalam %) dari hasil angket dengan analisis deskriptif persentase di cocokan dengan kriteria pada:

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Presentase.

F : Jumlah sko seluruh responden tiap aspek.

N : Jumlah skor total setiap aspek.

100% : Bilangan tetap.

Tabel 1. Klasifikasi Nilai dalam Persentase (%)

No	Presentase	Kategori
1	81 % - 100 %	Sangat Tinggi
2	61 % - 80 %	Tinggi
3	41 % - 60 %	Sedang
4	21 % - 40 %	Rendah
5	0 % - 20 %	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian yaitu 3 orang pengurus Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong bidang Peningkatan prestasi olahraga, 8 orang pelatih, dan 43 atlet dari 6 cabang olahraga yang dibina oleh Dispora Rejang Lebong. Dari data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis dengan statistik dimana hasil penelitian dapat di uji kebenarannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan prinsip analisis kualitatif menurut (Sukardi et al., 2014:402-412) mengemukakan bahwa

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

dalam analisis data, yaitu data *reduction*, menampilkan data, dan *conclusion* Hasil data keseluruhan telah dianalisis dengan tabel analisis Deskriptif Persentase sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Observasi

No	Hal	%	Kriteria
1	Cabang Olahraga	66,67%	Tinggi
2	Tenaga Professional	50,00%	Sedang
3	Program Kerja	50,00%	Sedang
4	Sarana dan dan Prasarana Olahraga	66,67%	Tinggi
Rata-rata		58,33%	Sedang

Tabel 3. Hasil Angket Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong secara umum

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81% - 100%	Sangat Tinggi (ST)	8	13,3%
2	61% - 80%	Tinggi (T)	48	80%
3	41% - 60%	Sedang (S)	4	6,66%
4	21% - 40%	Rendah (R)	-	-
5	0% - 20%	Sangat Rendah (SR)	-	-
Jumlah	60	100%		

Analisis strategi pembinaan atlet oleh Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Rejang Lebong indikator perencanaan diatas termasuk kategori Sangat Tinggi berjumlah 5 orang, kategori Tinggi berjumlah 33 orang, kategori Sedang berjumlah 21 orang, dan untuk kategori Rendah berjumlah 1 orang.

Analisis strategi pembinaan atlet oleh Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Rejang Lebong diatas,yang termasuk dalam kategori Sangat tinggi sebesar 13,3%, dan kategori Tinggi sebesar 80%, dan kategori Sedang sebesar 6,66%.

PEMBAHASAN

Pembinaan olahraga membutuhkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia yang profesional. Menurut (Rudiyansah, 2017) manajemen yang baik adalah manajemen yang didalamnya mencakup secara keseluruhan dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan. Menurut (Candrawati et al., 2018) Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

berkesinambungan. Bahwa untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal, diperlukan suatu pembinaan yang terencana, terukur dan berkelanjutan, dan juga didukung oleh fasilitas yang memadai sebagai penunjang program latihan yang maksimal.

Dilihat pada hasil observasi dibagi menjadi 4 poin, yakni Cabang olahraga mendapatkan nilai persentase sebesar 66,67%, menunjukkan hasil kriteria Tinggi, sedangkan Tenaga professional mendapatkan nilai persentase sebesar 50,00%, menunjukkan hasil kriteria Sedang, Kemudian Program kerja mendapatkan nilai persentase sebesar 50,00%, menunjukkan hasil kriteria Sedang, dan Sarana dan prasarana olahraga mendapatkan nilai persentase sebesar 66,67%, menunjukkan hasil kriteria Tinggi.

- a. Pada Cabang olahraga mendapatkan nilai persentase 66,67, dengan kriteria tinggi. Hal ini dikarenakan pada Cabang olahraga yang dibina oleh Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Rejang lebong masih aktif latihan, terkhusus pada cabang olahraga yang menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan pada Event Pekan olahraga pelajar Daerah (POPDA). Dan pada Cabang olahraga memiliki program latihan yang sistematis dari pelatih, tetapi koordinasi dari pengurus Dispora Rejang lebong untuk merencanakan strategi program yang akan dilaksanakan masih kurang. (Yunida et al., 2017) mengemukakan bahwa pada proses pembinaan prestasi olahraga, banyak faktor yang harus diperhatikan, antara lain tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat. Ada 5 Cabang olahraga yang masih aktif latihan yakni sepakbola, bulutangkis, pencak silat, basket, dan tenis meja. 5 cabang olahraga ini merupakan cabang olahraga yang dibina oleh Dinas pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang lebong diikuti oleh atlet atlet pelajar yang dipersiapkan untuk mengikuti event Pekan olahraga pelajar daerah (POPDA). Semua cabang olahraga memiliki program yang sudah disusun oleh pelatih sebagai materi yang akan digunakan pada program latihan atlet, dengan tujuan mengembangkan potensi atlet untuk meraih hasil yang maksimal dalam suatu pertandingan.

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

- b. Selanjutnya Tenaga professional mendapatkan persentase sebesar 50,00% dengan kriteria sedang. Hal ini dikarenakan tidak semua pelatih dari 5 cabang olahraga memiliki lisensi kepelatihan, hanya pelatih basket, sepakbola dan pencak silat yang memiliki lisensi kepelatihan. Lisensi pelatih tentunya sangat penting dimiliki oleh seorang pelatih, sebagai tolak ukur tingkat professional pelatih dalam melatih suatu cabang olahraga. Kemudian kurangnya pendanaan untuk mendukung berjalannya suatu pembinaan olahraga di Kabupaten Rejang lebong sendiri sehingga pelatih sebagai mentor yang membimbing atlet untuk mengembangkan bakatnya menjadi terhambat dalam melaksanakan suatu program pembinaan atlet. Kemudian hampir semua cabang olahraga tidak memiliki pelatih fisik professional. (Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, 2017) mengemukakan bahwa untuk mengembangkan kondisi fisik bukan merupakan pekerjaan yang mudah, harus mempunyai pelatih fisik yang mempunyai kualifikasi tertentu sehingga mampu membina pengembangan fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek di kemudian hari. Pelatih fisik tentunya sangat dibutuhkan dalam pembinaan atlet, sebagai penunjang dan mentor yang membina atlet dalam hal kondisi fisik dengan tujuan tercapainya kondisi fisik yang prima bagi seorang atlet.
- c. Selanjutnya Program kerja mendapatkan persentase sebesar 50,00% dengan kriteria sedang. Hal ini dikarenakan belum tersusunnya program latihan yang terstruktur sebagai pedoman pelatih, sehingga jalannya latihan belum optimal. Hampir setiap latihan menggunakan materi latihan yang sama seperti latihan sebelumnya, sehingga peningkatan program latihan dari latihan sebelumnya belum maksimal. Peran dari pengurus dan pelatih sangat penting dalam merencanakan dan menyusun suatu program pembinaan atlet, memiliki program yang terstruktur dengan baik sebagai pedoman pelatih dalam melaksanakan materi program latihan yang sudah direncanakan dengan baik. Disamping itu Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Rejang lebong memiliki rencana kerja dinas yang disusun sebagai rencana atau program yang akan dilaksanakan selama 1 tahun. Rencana kerja dinas sendiri tidak hanya mencakup pembinaan atlet, tetapi

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

juga mencakup program program kerja dinas yang menjadi prioritas kerja dalam 1 tahun. Untuk tahun 2022 sendiri Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Rejang lebong memiliki 3 program kerja prioritas yakni 1) Program penunjang urusan pemerintahan daerah, 2) Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan, dan 3) Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan. Kemudian masih minimnya pertandingan yang diselenggarakan. (Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, 2017) mengemukakan bahwa pertandingan atau kompetisi adalah muara dari pembinaan prestasi, dengan kompetisi dapat dipergunakan untuk sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding para atlet. Dalam kompetisi atau pertandingan juga bisa menjadi bahan evaluasi para atlet yang telah lama latihan.

- d. Selanjutnya Sarana dan prasarana olahraga mendapatkan nilai persentase sebesar 66,67%, dengan kriteria Tinggi. Dalam olahraga prestasi, keadaan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam mendukung prestasi atlet. Sarana dan prasarana ialah faktor pokok sebagai fasilitas melaksanakan program latihan (Candra Adiska Rani Ditya, 2014). Untuk sarana dan prasarana hampir sempurna, karena tidak semua Cabang olahraga memiliki fasilitas yang tergolong baik. Untuk sarana dan prasarana indoor, Cabang bulutangkis memiliki tempat latihan yang baik, dilihat dari kondisi lapangan yang sangat baik, dengan peralatan olahraga bulutangkis yang cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan proses latihan. kemudian fasilitas latihan pada cabang Tenis meja juga memiliki fasilitas latihan yang cukup baik, dengan lapangan indoor dan fasilitas peralatan olahraga yang cukup memadai, tetapi memiliki kekurangan dari segi jumlah atlet yang sedikit. Kemudian pada cabang Sepakbola, dilihat dari kondisi lapangan yang belum cukup baik, dan tribun penonton yang kurang terawat, karena hal tersebut proses latihan pada cabang sepakbola menjadi kurang maksimal. Kemudian untuk cabang olahraga basket, memiliki tempat latihan indoor di GOR Curup, dilihat dari kondisi lapangan masih belum optimal, dikarenakan fasilitas GOR Curup

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

digunakan bukan hanya untuk cabang olahraga basket, sehingga proses latihan sedikit terhambat, untuk menghindari waktu latihan yang berbenturan, pelatih basket berinisiatif untuk melakukan latihan di salah satu Sekolah menengah atas. Peralatan olahraga pada cabang basket masih kurang memadai untuk menunjang proses latihan. kemudian fasilitas latihan untuk cabang olahraga Pencak silat, belum memiliki tempat latihan yang tetap sehingga pelatih proses latihan dilaksanakan di salah satu Sekolah menengah pertama di Rejang lebong.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa Analisis strategi pembinaan atlet oleh Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Rejang lebong adalah sedang. Berdasarkan Rencana kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong terdapat Program jangka pendek dalam pembinaan atlet yang akan dilaksanakan yaitu Program pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga prestasi tingkat daerah Provinsi, yang meliputi pelaksanaan seleksi atlet daerah dalam partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga pelajar tingkat daerah (POPDA). Kemudian Program jangka menengah yaitu program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan, yang meliputi pembinaan kelompok usaha pemuda produktif yang dibina dan dikembangkan. Dan program jangka panjang yaitu Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Adiska Rani Ditya. (2014). Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 102–108.
- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>.
- Raibowo, S., et al. (2023). Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Pengolahan Data Atlet Berbasis Website Pada BAPOMI Provinsi Bengkulu. *Jurnal Abdi Reksa*, 4(2), 72-76.
- Rizky, OB., & Chairuna, C. (2017). Studi Deskriptif Kemampuan Motorik Kasar

Andi Saputra, Andes Permadi, Septian Raibowo

Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong

Siswa Kelas A PAUD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(2), 189-199.

Rizky, OB., et al. (2023). Pemahaman Guru PAUD Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Anak Paud Se-Kecamatan Muara Bangkahulu. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 22-27.
<http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v6i1.10446>.

Rizky, OB., Samsudin, S., & Siregar, NM. (2019). Penerapan Metode Permainan Modifikasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling Sepakbola. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 18(1), 1-9.
<http://dx.doi.org/10.20527/multilateral>.

Sukardi, Ismail, M., & Suryanti, N. M. N. (2014). A Local-Skill-Based Entrepreneurship Education Model. *Cakrawala Pendidikan*, 402–412.

Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, K. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7.

Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132.